

## **KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN**

Nabillah Nur Khoirotun Nissa<sup>1</sup>, Feny Rita Fiantika<sup>2</sup>, Prayogo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, FIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>1</sup>nabillahnissa220603@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the numeracy literacy skills of fifth grade elementary school students in solving fractional arithmetic operations problems. Numeracy literacy, which involves understanding, using, and applying mathematical concepts in the context of everyday life, is the main focus of this study. The subjects of the study consisted of three students with high, medium, and low levels of numeracy literacy skills, selected through a case study at SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. The method used was descriptive qualitative, with data collection through numeracy literacy tests and interviews. The results of the study showed variations in abilities among students, where most were able to apply numeracy literacy in everyday life, while others still had difficulties. Based on these findings, the study suggests that mathematics learning be applied contextually and use interesting media to improve understanding of fraction concepts, as well as optimizing collaboration between teachers and parents in improving students' numeracy literacy.*

*Kata Kunci: numeracy literacy ability, fraction arithmetic operation*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung pecahan. Literasi numerasi, yang melibatkan pemahaman, penggunaan, dan penerapan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, menjadi fokus utama penelitian ini. Subjek penelitian terdiri dari tiga peserta didik dengan tingkat kemampuan literasi numerasi tinggi, sedang, dan rendah, yang dipilih melalui studi kasus di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui tes literasi numerasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi kemampuan di antara peserta didik, di mana sebagian besar mampu menerapkan literasi numerasi dalam kehidupan sehari-hari, sementara yang lainnya masih mengalami kesulitan. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyarankan agar pembelajaran matematik diterapkan secara kontekstual dan menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan, serta mengoptimalkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan literasi numerasi peserta didik.*

*Keywords: kemampuan literasi numerasi, operasi hitung pecahan*

### **A. Pendahuluan**

Di Indonesia, meskipun hasil PISA menunjukkan kemajuan dalam literasi matematika, banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam menerapkan pembelajaran matematika yang efektif, terutama dalam konteks pembelajaran operasi hitung pecahan. Berdasarkan hasil observasi di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya, terdapat kesenjangan antara idealnya pemahaman literasi numerasi dan kenyataan di lapangan. Meskipun literasi numerasi telah dikenalkan dalam kurikulum, namun masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan. Sebagian besar peserta didik di kelas V bahkan merasa kesulitan dalam memahami konsep pecahan yang seharusnya menjadi dasar penting untuk memahami konsep matematika lainnya di tingkat lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung pecahan pada kelas V Sekolah Dasar. Temuan dari penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika, khususnya terkait dengan literasi numerasi dalam pemahaman dan keterampilan operasi hitung pecahan. Salah satu nilai inovatif dari penelitian ini adalah upaya untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi, dengan fokus pada perbedaan kemampuan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman yang dimiliki, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini Menggunakan Indikator Kemampuan Literasi Numerasi Menurut OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) dalam (Kusmaharti et al., 2024)

**Tabel 2 1 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi**

No	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
2	Menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan

No	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi
	permasalahan dan mengkomunikasikannya.
3	Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana, serta mampu mempresentasikan situasi.

Dari Indikator di atas digunakan untuk acuan dalam mengukur kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung pecahan. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana peserta didik memahami literasi numerasi dalam konteks pecahan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis pada peningkatan literasi numerasi secara menyeluruh.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan utama penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi peserta didik subjek tinggi, sedang, rendah kelas V dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. Tempat dan Waktu Penelitian dilaksanakan di SDN

Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya pada tanggal 29 Oktober 2024 dan 6 November 2024. Sekolah ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung pecahan.

1. Data dan Sumber Data penelitian ini terdiri dari
  - a. Data Primer, diperoleh langsung dari peserta didik kelas V melalui hasil tes literasi numerasi dan wawancara.
  - b. Data Sekunder, berupa dokumen, modul ajar, serta literatur terkait literasi numerasi dan pembelajaran pecahan.
2. Alur Pemilihan Subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, dipilih tiga subjek mewakili kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil tes kemampuan literasi numerasi.
  - a. Mencari interval dan kategori Tingkat kompetensi berdasarkan standar deviasi

menggunakan rumus pada  
 sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Interval Kategori Tingkat Kemampuan Literasi Numerasi**

Interval	Kategori
$X \geq \text{Mean} + 1. \text{SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$	Sedang
$X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$	Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Dari hasil perhitungan di atas didukung juga dengan data deskriptif pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 2 Data Deskripsi Kategori Peserta Didik**

Peserta Didik Kemampuan Tinggi	Peserta Didik Kemampuan Sedang	Peserta Didik Kemampuan Rendah	Indikator
Dapat dengan mudah dan tepat menggunakan berbagai angka dan simbol untuk memecahkan masalah matematika dalam	Dapat menggunakan angka dan simbol dengan benar, namun membutuhkan waktu lebih lama atau kesulitan dalam	Kesulitan dalam memilih atau menggunakan angka dan simbol dengan tepat, seringkali gagal memecahkan	1

Peserta Didik Kemampuan Tinggi	Peserta Didik Kemampuan Sedang	Peserta Didik Kemampuan Rendah	Indikator
konteks kehidupan sehari-hari.	memahami konteks kehidupan nyata.	masalah kehidupan sehari-hari dengan benar.	
Mampu menggunakan penalaran matematik yang kuat untuk menyelesaikan soal pecahan dan mengkomunikasikan solusi dengan jelas dan logis.	Mampu menggunakan penalaran matematik untuk menyelesaikan soal, tetapi masih kesulitan dalam mengkomunikasikan solusi dengan jelas dan tepat.	Tidak mampu akan penalaran matematik dengan baik dalam menyelesaikan pecahan, dan kesulitan dalam mengkomunikasikan solusinya.	2
Mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana mudah, serta mempresentasikan solusi dengan efektif dan jelas.	Dapat memilih strategi pemecahan masalah yang cukup tepat, namun terkadang kurang sederhana atau mempresentasikan bantuan dalam mempresentasikan solusi.	Memilih strategi yang kurang tepat dalam memecahkan masalah dan kesulitan dalam mempresentasikan pemecahan masalah secara jelas dan	3

<b>Peserta Didik Kemampuan Tinggi</b>	<b>Peserta Didik Kemampuan Sedang</b>	<b>Peserta Didik Kemampuan Rendah</b>	<b>Indikator</b>
		sederhana.	

3. Teknik Pengumpulan Data dikumpulkan menggunakan, Tes Tulis yang dimana Peserta didik mengerjakan soal cerita operasi hitung pecahan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi mereka. Serta Wawancara, Dilaksanakan secara semi-terstruktur untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan soal pecahan.
4. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang melibatkan Reduksi Data Memilih data yang relevan dari hasil tes dan wawancara, Penyajian Data Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel, Penarikan Kesimpulan Membandingkan temuan dengan teori terkait untuk mendapatkan gambaran kemampuan literasi numerasi

peserta didik.

5. Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi untuk memastikan validitas data, yaitu dengan membandingkan hasil tes tertulis dengan wawancara. Keabsahan data diuji melalui beberapa metode:
  1. Uji Kredibilitas – Menilai kejelasan data dengan triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan temporal. Tes tertulis dibandingkan dengan wawancara untuk memastikan konsistensi dan menghindari distorsi makna data.
  2. Uji Dependabilitas – Mengukur reliabilitas data dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Jika semua tahapan terdokumentasi dengan baik, penelitian dianggap memiliki ketergantungan tinggi.
  3. Uji Transferabilitas – membantah bahwa hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi lain dengan

konteks serupa. Peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan yang jelas, sistematis, dan empiris.

4. Uji Konfirmabilitas – Menjamin transparansi penelitian dengan memungkinkan pihak lain untuk menyampaikan kesimpulan dan metode yang digunakan.

Dengan melampirkan keempat uji ini, penelitian ini memastikan bahwa data yang diperoleh valid, dapat diandalkan, serta dapat dipercaya dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Subjek Tinggi**

Diketahui bahwa dalam mengerjakan 1 soal tes, subjek telah berhasil menentukan nilai pecahan, dari merubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, kemudian subjek dapat menyamakan penyebut dengan menggunakan KPK, subjek juga dapat menentukan kue

siapa yang paling kecil. Sehingga dapat dikatakan jawaban tersebut sesuai dengan ke 3 indikator kemampuan literasi numerasi.

Saat dilakukan wawancara subjek ST diminta untuk menjelaskan Langkah awal apa yang dia gunakan, langkah pertama yang dilakukan ST, yaitu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan kemudian menggunakan KPK untuk menyamakan penyebut. Subjek ST menunjukkan kemampuan untuk menyusun strategi penyelesaian dengan sistematis. Langkah awal mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa menunjukkan pemahaman dasar yang kokoh. Selanjutnya, peneliti menanyakan kembali pertanyaan Langkah apa yang dia gunakan untuk menentukan kue siapa yang paling kecil, Subjek ST menerapkan metode KPK untuk menyamakan penyebut, yang merupakan pendekatan yang benar dalam membandingkan

pecahan. Subjek ST mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan kepada orang lain, termasuk teman-temannya. Ini menunjukkan bahwa ST tidak hanya memahami konsep tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam menjelaskan proses matematis secara sistematis dan mudah dipahami.

Subjek ST juga dapat menarik kesimpulan dengan benar bahwa kue milik Tika adalah yang paling kecil berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan kemampuan analisis ST dalam memproses informasi dan menyimpulkan hasil. Oleh karena itu dari penjelasan diatas , Maka subjek ST telah memenuhi kriteria indikator Kemampuan Literasi Numerasi Nomor 1, Nomor 2 dan Nomor 3 yakni 1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan

sehari-hari. 2. Menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasikannya. 3. Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana, serta mampu mempresentasikan situasi.

## 2. Subjek Sedang

Diketahui bahwa dalam mengerjakan 1 soal tes, subjek telah berhasil menentukan nilai pecahan, dari merubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa ,Kemudian subjek hanya melihat angka Ketika masih menjadi pecahan campuran, tetapi subjek dapat menentukan kue siapa yang paling kecil. Sehingga dapat dikatakan jawaban tersebut sesuai dengan 3 indikator kemampuan literasi numerasi.

Saat dilakukan wawancara subjek SS diminta untuk menjelaskan Langkah awal apa yang dia gunakan, subjek SS menunjukkan langkah awal yakni mengubahnya menjadi

pecahan biasa. Namun, subjek SS juga mengandalkan pengamatan langsung dari angka-angka pecahan campuran untuk menentukan kue terkecil, tanpa menyamakan penyebut atau melakukan perhitungan lebih lanjut. Ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep SS masih bersifat intuitif dan belum mendalam, terutama dalam hal prosedur matematis yang lebih sistematis. Strategi penyelesaian yang digunakan oleh SS lebih bersifat heuristik (menggunakan penalaran cepat dan pengamatan). Hal ini terlihat dari langkah SS yang mengandalkan angka pecahan campuran tanpa menyamakan penyebut. Meskipun strategi ini mungkin berhasil dalam beberapa kasus, pendekatan tersebut kurang dapat diandalkan untuk soal yang lebih kompleks.

Subjek SS merasa kurang percaya diri dalam menjelaskan langkah-langkah pengerjaan kepada teman-temannya. Hal ini menunjukkan

keterbatasan dalam kemampuan komunikasi matematika, khususnya dalam menjelaskan prosedur secara sistematis dan logis. Ketidakmampuan untuk mengartikulasikan proses pengerjaan dapat mengindikasikan pemahaman konsep yang belum sepenuhnya matang. Oleh karena itu Maka subjek SS telah memenuhi kriteria indikator Kemampuan Literasi Numerasi Nomor 1, Nomor 2 dan Nomor 3 yakni 1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. 2. Menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasikannya. 3. Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana, serta mampu mempresentasikan situasi.

3. Subjek Rendah

Diketahui bahwa dalam mengerjakan 1 soal tes, subjek tidak berhasil menentukan jawaban, subjek berhasil merubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan subjek bisa mencari ukuran kue yudha ,tetapi subjek tidak dapat menentukan kue siapa yang paling kecil. Sehingga dapat dikatakan jawaban tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi nomor 1 saja.

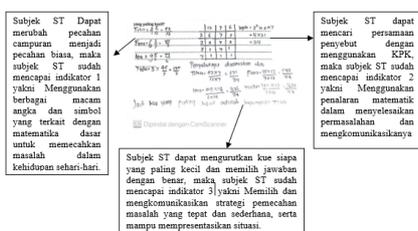
Saat dilakukan wawancara subjek SR diminta untuk menjelaskan Langkah awal apa yang dia gunakan, Subjek SR menunjukkan langkah awal dengan cara mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, yang merupakan langkah dasar penting. Namun, SR tidak melanjutkan proses dengan menyamakan penyebut untuk membandingkan pecahan secara akurat. Sebaliknya, SR hanya mengandalkan pengamatan langsung dari pecahan biasa, yang bisa menyebabkan kesalahan

dalam soal dengan nilai pecahan yang lebih kompleks. Strategi penyelesaian SR cenderung kurang sistematis. SR tidak menggunakan metode matematis yang lebih tepat, seperti menyamakan penyebut dengan KPK, untuk memastikan perbandingan pecahan dilakukan dengan benar. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemahaman prosedural SR masih terbatas, dan strategi yang digunakan hanya efektif dalam soal sederhana.

Subjek SR merasa tidak mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan kepada orang lain, karena langkah yang digunakan hanya sebatas melihat hasil pecahan biasa tanpa proses lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa SR memiliki keterbatasan dalam mengartikulasikan proses matematis, yang juga mencerminkan pemahaman konsep yang belum sepenuhnya matang. Oleh karena itu dari penjelasan analisis wawancara diatas , Maka subjek SR Hanya memenuhi kriteria indikator Kemampuan Literasi Numerasi pada Nomor 1 saja yakni 1.

Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Berikut Penjelasan berdasarkan hasil soal tes tulis dan wawancara terhadap subjek. Subjek Tinggi (ST), Hasil Tes tulis ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut :



**Gambar 4.1 Analisis Hasil Tes Tulis Subjek Tinggi (ST)**

**Hasil Wawancara Subjek Tinggi (ST)**

Kode	Hasil Wawancara
P 1	: Baik sekarang ibu mau tanya Langkah awal apa yang kamu gunakan saat mengerjakan soal tersebut?
ST 1	: Langkah pertama yang saya gunakan yaitu saya merubahnya menjadi pecahan biasa terlebih dahulu bu, lalu saya mencari kue yudha.
P 2	: Lalu Langkah apa lagi agar kamu mengetahui kue siapa yang paling kecil?
ST 2	: Saya menggunakan KPK bu untuk menyamakan penyebutnya, lalu pecahan campuran yang sudah saya

Kode	Hasil Wawancara
	ubah jadi pecahan biasa disamakan penyebutnya menjadi 84 semuanya, dari hasil itu saya mengetahui kue siapa yang paling kecil bu.
P 3	: Baik, Pertanyaan ibu yang terakhir , bisakah kamu menjelaskan Langkah-langkah pengerjaan mu kepada teman-teman mu dan bagaimana caranya?
ST 3	: Bisa bu , saya menjelaskan kepada teman-teman saya dengan mengajari mereka merubah pecahan campuran tersebut menjadi pecahan biasa terlebih dahulu, kemudian Ketika mereka sudah merubah nya saya menyuruh teman-teman untuk semua penyebut dihitung menggunakan kpk untuk menyamakan penyebutnya, setelah menghitung menggunakan kpk, dan mengetahui hasil akhir 84 untuk semua penyebut, dan terlihat kue siapa yang paling kecil.
P 4	: Lalu untuk hasil kue yang paling kecil milik siapa ?
ST 4	: Jadi kue yang paling kecil milik Tika bu

Berdasarkan hasil tes tulis dan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa subjek tinggi (ST) telah berhasil menentukan nilai pecahan, dari merubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa , kemudian subjek dapat menyamakan penyebut dengan menggunakan KPK, subjek juga dapat menentukan kue siapa yang paling kecil. Sehingga dapat

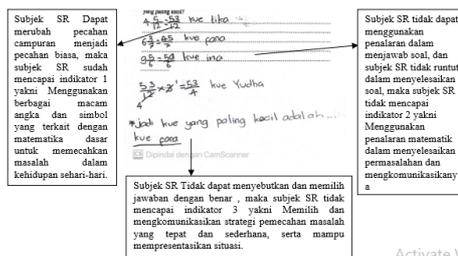
dikatakan jawaban tersebut sesuai dengan ke 3 indikator kemampuan literasi numerasi yakni 1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. 2. Menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasikannya. 3. Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana, serta mampu mempresentasikan situasi. Dapat ditarik Kesimpulan berdasarkan uji triangulasi teknik, data dari tes tertulis dan wawancara menunjukkan kesamaan makna dan dianggap kredibel.

Selanjutnya Penjelasan berdasarkan hasil soal tes tulis dan wawancara terhadap subjek. Subjek Sedang (SS), Hasil Tes tulis ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut :

The image shows handwritten mathematical work for converting mixed numbers to improper fractions. The work includes the following steps:
   
1.  $1 \frac{2}{3} = \frac{1 \times 3 + 2}{3} = \frac{3 + 2}{3} = \frac{5}{3}$ 
  
2.  $1 \frac{1}{2} = \frac{1 \times 2 + 1}{2} = \frac{2 + 1}{2} = \frac{3}{2}$ 
  
3.  $1 \frac{1}{4} = \frac{1 \times 4 + 1}{4} = \frac{4 + 1}{4} = \frac{5}{4}$ 
  
4.  $1 \frac{1}{5} = \frac{1 \times 5 + 1}{5} = \frac{5 + 1}{5} = \frac{6}{5}$ 
  
5.  $1 \frac{1}{6} = \frac{1 \times 6 + 1}{6} = \frac{6 + 1}{6} = \frac{7}{6}$ 
  
6.  $1 \frac{1}{7} = \frac{1 \times 7 + 1}{7} = \frac{7 + 1}{7} = \frac{8}{7}$ 
  
7.  $1 \frac{1}{8} = \frac{1 \times 8 + 1}{8} = \frac{8 + 1}{8} = \frac{9}{8}$ 
  
8.  $1 \frac{1}{9} = \frac{1 \times 9 + 1}{9} = \frac{9 + 1}{9} = \frac{10}{9}$ 
  
9.  $1 \frac{1}{10} = \frac{1 \times 10 + 1}{10} = \frac{10 + 1}{10} = \frac{11}{10}$ 
  
10.  $1 \frac{1}{11} = \frac{1 \times 11 + 1}{11} = \frac{11 + 1}{11} = \frac{12}{11}$ 
  
11.  $1 \frac{1}{12} = \frac{1 \times 12 + 1}{12} = \frac{12 + 1}{12} = \frac{13}{12}$ 
  
12.  $1 \frac{1}{13} = \frac{1 \times 13 + 1}{13} = \frac{13 + 1}{13} = \frac{14}{13}$ 
  
13.  $1 \frac{1}{14} = \frac{1 \times 14 + 1}{14} = \frac{14 + 1}{14} = \frac{15}{14}$ 
  
14.  $1 \frac{1}{15} = \frac{1 \times 15 + 1}{15} = \frac{15 + 1}{15} = \frac{16}{15}$ 
  
15.  $1 \frac{1}{16} = \frac{1 \times 16 + 1}{16} = \frac{16 + 1}{16} = \frac{17}{16}$ 
  
16.  $1 \frac{1}{17} = \frac{1 \times 17 + 1}{17} = \frac{17 + 1}{17} = \frac{18}{17}$ 
  
17.  $1 \frac{1}{18} = \frac{1 \times 18 + 1}{18} = \frac{18 + 1}{18} = \frac{19}{18}$ 
  
18.  $1 \frac{1}{19} = \frac{1 \times 19 + 1}{19} = \frac{19 + 1}{19} = \frac{20}{19}$ 
  
19.  $1 \frac{1}{20} = \frac{1 \times 20 + 1}{20} = \frac{20 + 1}{20} = \frac{21}{20}$ 
  
20.  $1 \frac{1}{21} = \frac{1 \times 21 + 1}{21} = \frac{21 + 1}{21} = \frac{22}{21}$ 
  
21.  $1 \frac{1}{22} = \frac{1 \times 22 + 1}{22} = \frac{22 + 1}{22} = \frac{23}{22}$ 
  
22.  $1 \frac{1}{23} = \frac{1 \times 23 + 1}{23} = \frac{23 + 1}{23} = \frac{24}{23}$ 
  
23.  $1 \frac{1}{24} = \frac{1 \times 24 + 1}{24} = \frac{24 + 1}{24} = \frac{25}{24}$ 
  
24.  $1 \frac{1}{25} = \frac{1 \times 25 + 1}{25} = \frac{25 + 1}{25} = \frac{26}{25}$ 
  
25.  $1 \frac{1}{26} = \frac{1 \times 26 + 1}{26} = \frac{26 + 1}{26} = \frac{27}{26}$ 
  
26.  $1 \frac{1}{27} = \frac{1 \times 27 + 1}{27} = \frac{27 + 1}{27} = \frac{28}{27}$ 
  
27.  $1 \frac{1}{28} = \frac{1 \times 28 + 1}{28} = \frac{28 + 1}{28} = \frac{29}{28}$ 
  
28.  $1 \frac{1}{29} = \frac{1 \times 29 + 1}{29} = \frac{29 + 1}{29} = \frac{30}{29}$ 
  
29.  $1 \frac{1}{30} = \frac{1 \times 30 + 1}{30} = \frac{30 + 1}{30} = \frac{31}{30}$ 
  
30.  $1 \frac{1}{31} = \frac{1 \times 31 + 1}{31} = \frac{31 + 1}{31} = \frac{32}{31}$ 
  
31.  $1 \frac{1}{32} = \frac{1 \times 32 + 1}{32} = \frac{32 + 1}{32} = \frac{33}{32}$ 
  
32.  $1 \frac{1}{33} = \frac{1 \times 33 + 1}{33} = \frac{33 + 1}{33} = \frac{34}{33}$ 
  
33.  $1 \frac{1}{34} = \frac{1 \times 34 + 1}{34} = \frac{34 + 1}{34} = \frac{35}{34}$ 
  
34.  $1 \frac{1}{35} = \frac{1 \times 35 + 1}{35} = \frac{35 + 1}{35} = \frac{36}{35}$ 
  
35.  $1 \frac{1}{36} = \frac{1 \times 36 + 1}{36} = \frac{36 + 1}{36} = \frac{37}{36}$ 
  
36.  $1 \frac{1}{37} = \frac{1 \times 37 + 1}{37} = \frac{37 + 1}{37} = \frac{38}{37}$ 
  
37.  $1 \frac{1}{38} = \frac{1 \times 38 + 1}{38} = \frac{38 + 1}{38} = \frac{39}{38}$ 
  
38.  $1 \frac{1}{39} = \frac{1 \times 39 + 1}{39} = \frac{39 + 1}{39} = \frac{40}{39}$ 
  
39.  $1 \frac{1}{40} = \frac{1 \times 40 + 1}{40} = \frac{40 + 1}{40} = \frac{41}{40}$ 
  
40.  $1 \frac{1}{41} = \frac{1 \times 41 + 1}{41} = \frac{41 + 1}{41} = \frac{42}{41}$ 
  
41.  $1 \frac{1}{42} = \frac{1 \times 42 + 1}{42} = \frac{42 + 1}{42} = \frac{43}{42}$ 
  
42.  $1 \frac{1}{43} = \frac{1 \times 43 + 1}{43} = \frac{43 + 1}{43} = \frac{44}{43}$ 
  
43.  $1 \frac{1}{44} = \frac{1 \times 44 + 1}{44} = \frac{44 + 1}{44} = \frac{45}{44}$ 
  
44.  $1 \frac{1}{45} = \frac{1 \times 45 + 1}{45} = \frac{45 + 1}{45} = \frac{46}{45}$ 
  
45.  $1 \frac{1}{46} = \frac{1 \times 46 + 1}{46} = \frac{46 + 1}{46} = \frac{47}{46}$ 
  
46.  $1 \frac{1}{47} = \frac{1 \times 47 + 1}{47} = \frac{47 + 1}{47} = \frac{48}{47}$ 
  
47.  $1 \frac{1}{48} = \frac{1 \times 48 + 1}{48} = \frac{48 + 1}{48} = \frac{49}{48}$ 
  
48.  $1 \frac{1}{49} = \frac{1 \times 49 + 1}{49} = \frac{49 + 1}{49} = \frac{50}{49}$ 
  
49.  $1 \frac{1}{50} = \frac{1 \times 50 + 1}{50} = \frac{50 + 1}{50} = \frac{51}{50}$ 
  
50.  $1 \frac{1}{51} = \frac{1 \times 51 + 1}{51} = \frac{51 + 1}{51} = \frac{52}{51}$ 
  
51.  $1 \frac{1}{52} = \frac{1 \times 52 + 1}{52} = \frac{52 + 1}{52} = \frac{53}{52}$ 
  
52.  $1 \frac{1}{53} = \frac{1 \times 53 + 1}{53} = \frac{53 + 1}{53} = \frac{54}{53}$ 
  
53.  $1 \frac{1}{54} = \frac{1 \times 54 + 1}{54} = \frac{54 + 1}{54} = \frac{55}{54}$ 
  
54.  $1 \frac{1}{55} = \frac{1 \times 55 + 1}{55} = \frac{55 + 1}{55} = \frac{56}{55}$ 
  
55.  $1 \frac{1}{56} = \frac{1 \times 56 + 1}{56} = \frac{56 + 1}{56} = \frac{57}{56}$ 
  
56.  $1 \frac{1}{57} = \frac{1 \times 57 + 1}{57} = \frac{57 + 1}{57} = \frac{58}{57}$ 
  
57.  $1 \frac{1}{58} = \frac{1 \times 58 + 1}{58} = \frac{58 + 1}{58} = \frac{59}{58}$ 
  
58.  $1 \frac{1}{59} = \frac{1 \times 59 + 1}{59} = \frac{59 + 1}{59} = \frac{60}{59}$ 
  
59.  $1 \frac{1}{60} = \frac{1 \times 60 + 1}{60} = \frac{60 + 1}{60} = \frac{61}{60}$ 
  
60.  $1 \frac{1}{61} = \frac{1 \times 61 + 1}{61} = \frac{61 + 1}{61} = \frac{62}{61}$ 
  
61.  $1 \frac{1}{62} = \frac{1 \times 62 + 1}{62} = \frac{62 + 1}{62} = \frac{63}{62}$ 
  
62.  $1 \frac{1}{63} = \frac{1 \times 63 + 1}{63} = \frac{63 + 1}{63} = \frac{64}{63}$ 
  
63.  $1 \frac{1}{64} = \frac{1 \times 64 + 1}{64} = \frac{64 + 1}{64} = \frac{65}{64}$ 
  
64.  $1 \frac{1}{65} = \frac{1 \times 65 + 1}{65} = \frac{65 + 1}{65} = \frac{66}{65}$ 
  
65.  $1 \frac{1}{66} = \frac{1 \times 66 + 1}{66} = \frac{66 + 1}{66} = \frac{67}{66}$ 
  
66.  $1 \frac{1}{67} = \frac{1 \times 67 + 1}{67} = \frac{67 + 1}{67} = \frac{68}{67}$ 
  
67.  $1 \frac{1}{68} = \frac{1 \times 68 + 1}{68} = \frac{68 + 1}{68} = \frac{69}{68}$ 
  
68.  $1 \frac{1}{69} = \frac{1 \times 69 + 1}{69} = \frac{69 + 1}{69} = \frac{70}{69}$ 
  
69.  $1 \frac{1}{70} = \frac{1 \times 70 + 1}{70} = \frac{70 + 1}{70} = \frac{71}{70}$ 
  
70.  $1 \frac{1}{71} = \frac{1 \times 71 + 1}{71} = \frac{71 + 1}{71} = \frac{72}{71}$ 
  
71.  $1 \frac{1}{72} = \frac{1 \times 72 + 1}{72} = \frac{72 + 1}{72} = \frac{73}{72}$ 
  
72.  $1 \frac{1}{73} = \frac{1 \times 73 + 1}{73} = \frac{73 + 1}{73} = \frac{74}{73}$ 
  
73.  $1 \frac{1}{74} = \frac{1 \times 74 + 1}{74} = \frac{74 + 1}{74} = \frac{75}{74}$ 
  
74.  $1 \frac{1}{75} = \frac{1 \times 75 + 1}{75} = \frac{75 + 1}{75} = \frac{76}{75}$ 
  
75.  $1 \frac{1}{76} = \frac{1 \times 76 + 1}{76} = \frac{76 + 1}{76} = \frac{77}{76}$ 
  
76.  $1 \frac{1}{77} = \frac{1 \times 77 + 1}{77} = \frac{77 + 1}{77} = \frac{78}{77}$ 
  
77.  $1 \frac{1}{78} = \frac{1 \times 78 + 1}{78} = \frac{78 + 1}{78} = \frac{79}{78}$ 
  
78.  $1 \frac{1}{79} = \frac{1 \times 79 + 1}{79} = \frac{79 + 1}{79} = \frac{80}{79}$ 
  
79.  $1 \frac{1}{80} = \frac{1 \times 80 + 1}{80} = \frac{80 + 1}{80} = \frac{81}{80}$ 
  
80.  $1 \frac{1}{81} = \frac{1 \times 81 + 1}{81} = \frac{81 + 1}{81} = \frac{82}{81}$ 
  
81.  $1 \frac{1}{82} = \frac{1 \times 82 + 1}{82} = \frac{82 + 1}{82} = \frac{83}{82}$ 
  
82.  $1 \frac{1}{83} = \frac{1 \times 83 + 1}{83} = \frac{83 + 1}{83} = \frac{84}{83}$ 
  
83.  $1 \frac{1}{84} = \frac{1 \times 84 + 1}{84} = \frac{84 + 1}{84} = \frac{85}{84}$ 
  
84.  $1 \frac{1}{85} = \frac{1 \times 85 + 1}{85} = \frac{85 + 1}{85} = \frac{86}{85}$ 
  
85.  $1 \frac{1}{86} = \frac{1 \times 86 + 1}{86} = \frac{86 + 1}{86} = \frac{87}{86}$ 
  
86.  $1 \frac{1}{87} = \frac{1 \times 87 + 1}{87} = \frac{87 + 1}{87} = \frac{88}{87}$ 
  
87.  $1 \frac{1}{88} = \frac{1 \times 88 + 1}{88} = \frac{88 + 1}{88} = \frac{89}{88}$ 
  
88.  $1 \frac{1}{89} = \frac{1 \times 89 + 1}{89} = \frac{89 + 1}{89} = \frac{90}{89}$ 
  
89.  $1 \frac{1}{90} = \frac{1 \times 90 + 1}{90} = \frac{90 + 1}{90} = \frac{91}{90}$ 
  
90.  $1 \frac{1}{91} = \frac{1 \times 91 + 1}{91} = \frac{91 + 1}{91} = \frac{92}{91}$ 
  
91.  $1 \frac{1}{92} = \frac{1 \times 92 + 1}{92} = \frac{92 + 1}{92} = \frac{93}{92}$ 
  
92.  $1 \frac{1}{93} = \frac{1 \times 93 + 1}{93} = \frac{93 + 1}{93} = \frac{94}{93}$ 
  
93.  $1 \frac{1}{94} = \frac{1 \times 94 + 1}{94} = \frac{94 + 1}{94} = \frac{95}{94}$ 
  
94.  $1 \frac{1}{95} = \frac{1 \times 95 + 1}{95} = \frac{95 + 1}{95} = \frac{96}{95}$ 
  
95.  $1 \frac{1}{96} = \frac{1 \times 96 + 1}{96} = \frac{96 + 1}{96} = \frac{97}{96}$ 
  
96.  $1 \frac{1}{97} = \frac{1 \times 97 + 1}{97} = \frac{97 + 1}{97} = \frac{98}{97}$ 
  
97.  $1 \frac{1}{98} = \frac{1 \times 98 + 1}{98} = \frac{98 + 1}{98} = \frac{99}{98}$ 
  
98.  $1 \frac{1}{99} = \frac{1 \times 99 + 1}{99} = \frac{99 + 1}{99} = \frac{100}{99}$ 
  
99.  $1 \frac{1}{100} = \frac{1 \times 100 + 1}{100} = \frac{100 + 1}{100} = \frac{101}{100}$ 
  
100.  $1 \frac{1}{101} = \frac{1 \times 101 + 1}{101} = \frac{101 + 1}{101} = \frac{102}{101}$ 
  
101.  $1 \frac{1}{102} = \frac{1 \times 102 + 1}{102} = \frac{102 + 1}{102} = \frac{103}{102}$ 
  
102.  $1 \frac{1}{103} = \frac{1 \times 103 + 1}{103} = \frac{103 + 1}{103} = \frac{104}{103}$ 
  
103.  $1 \frac{1}{104} = \frac{1 \times 104 + 1}{104} = \frac{104 + 1}{104} = \frac{105}{104}$ 
  
104.  $1 \frac{1}{105} = \frac{1 \times 105 + 1}{105} = \frac{105 + 1}{105} = \frac{106}{105}$ 
  
105.  $1 \frac{1}{106} = \frac{1 \times 106 + 1}{106} = \frac{106 + 1}{106} = \frac{107}{106}$ 
  
106.  $1 \frac{1}{107} = \frac{1 \times 107 + 1}{107} = \frac{107 + 1}{107} = \frac{108}{107}$ 
  
107.  $1 \frac{1}{108} = \frac{1 \times 108 + 1}{108} = \frac{108 + 1}{108} = \frac{109}{108}$ 
  
108.  $1 \frac{1}{109} = \frac{1 \times 109 + 1}{109} = \frac{109 + 1}{109} = \frac{110}{109}$ 
  
109.  $1 \frac{1}{110} = \frac{1 \times 110 + 1}{110} = \frac{110 + 1}{110} = \frac{111}{110}$ 
  
110.  $1 \frac{1}{111} = \frac{1 \times 111 + 1}{111} = \frac{111 + 1}{111} = \frac{112}{111}$ 
  
111.  $1 \frac{1}{112} = \frac{1 \times 112 + 1}{112} = \frac{112 + 1}{112} = \frac{113}{112}$ 
  
112.  $1 \frac{1}{113} = \frac{1 \times 113 + 1}{113} = \frac{113 + 1}{113} = \frac{114}{113}$ 
  
113.  $1 \frac{1}{114} = \frac{1 \times 114 + 1}{114} = \frac{114 + 1}{114} = \frac{115}{114}$ 
  
114.  $1 \frac{1}{115} = \frac{1 \times 115 + 1}{115} = \frac{115 + 1}{115} = \frac{116}{115}$ 
  
115.  $1 \frac{1}{116} = \frac{1 \times 116 + 1}{116} = \frac{116 + 1}{116} = \frac{117}{116}$ 
  
116.  $1 \frac{1}{117} = \frac{1 \times 117 + 1}{117} = \frac{117 + 1}{117} = \frac{118}{117}$ 
  
117.  $1 \frac{1}{118} = \frac{1 \times 118 + 1}{118} = \frac{118 + 1}{118} = \frac{119}{118}$ 
  
118.  $1 \frac{1}{119} = \frac{1 \times 119 + 1}{119} = \frac{119 + 1}{119} = \frac{120}{119}$ 
  
119.  $1 \frac{1}{120} = \frac{1 \times 120 + 1}{120} = \frac{120 + 1}{120} = \frac{121}{120}$ 
  
120.  $1 \frac{1}{121} = \frac{1 \times 121 + 1}{121} = \frac{121 + 1}{121} = \frac{122}{121}$ 
  
121.  $1 \frac{1}{122} = \frac{1 \times 122 + 1}{122} = \frac{122 + 1}{122} = \frac{123}{122}$ 
  
122.  $1 \frac{1}{123} = \frac{1 \times 123 + 1}{123} = \frac{123 + 1}{123} = \frac{124}{123}$ 
  
123.  $1 \frac{1}{124} = \frac{1 \times 124 + 1}{124} = \frac{124 + 1}{124} = \frac{125}{124}$ 
  
124.  $1 \frac{1}{125} = \frac{1 \times 125 + 1}{125} = \frac{125 + 1}{125} = \frac{126}{125}$ 
  
125.  $1 \frac{1}{126} = \frac{1 \times 126 + 1}{126} = \frac{126 + 1}{126} = \frac{127}{126}$ 
  
126.  $1 \frac{1}{127} = \frac{1 \times 127 + 1}{127} = \frac{127 + 1}{127} = \frac{128}{127}$ 
  
127.  $1 \frac{1}{128} = \frac{1 \times 128 + 1}{128} = \frac{128 + 1}{128} = \frac{129}{128}$ 
  
128.  $1 \frac{1}{129} = \frac{1 \times 129 + 1}{129} = \frac{129 + 1}{129} = \frac{130}{129}$ 
  
129.  $1 \frac{1}{130} = \frac{1 \times 130 + 1}{130} = \frac{130 + 1}{130} = \frac{131}{130}$ 
  
130.  $1 \frac{1}{131} = \frac{1 \times 131 + 1}{131} = \frac{131 + 1}{131} = \frac{132}{131}$ 
  
131.  $1 \frac{1}{132} = \frac{1 \times 132 + 1}{132} = \frac{132 + 1}{132} = \frac{133}{132}$ 
  
132.  $1 \frac{1}{133} = \frac{1 \times 133 + 1}{133} = \frac{133 + 1}{133} = \frac{134}{133}$ 
  
133.  $1 \frac{1}{134} = \frac{1 \times 134 + 1}{134} = \frac{134 + 1}{134} = \frac{135}{134}$ 
  
134.  $1 \frac{1}{135} = \frac{1 \times 135 + 1}{135} = \frac{135 + 1}{135} = \frac{136}{135}$ 
  
135.  $1 \frac{1}{136} = \frac{1 \times 136 + 1}{136} = \frac{136 + 1}{136} = \frac{137}{136}$ 
  
136.  $1 \frac{1}{137} = \frac{1 \times 137 + 1}{137} = \frac{137 + 1}{137} = \frac{138}{137}$ 
  
137.  $1 \frac{1}{138} = \frac{1 \times 138 + 1}{138} = \frac{138 + 1}{138} = \frac{139}{138}$ 
  
138.  $1 \frac{1}{139} = \frac{1 \times 139 + 1}{139} = \frac{139 + 1}{139} = \frac{140}{139}$ 
  
139.  $1 \frac{1}{140} = \frac{1 \times 140 + 1}{140} = \frac{140 + 1}{140} = \frac{141}{140}$ 
  
140.  $1 \frac{1}{141} = \frac{1 \times 141 + 1}{141} = \frac{141 + 1}{141} = \frac{142}{141}$ 
  
141.  $1 \frac{1}{142} = \frac{1 \times 142 + 1}{142} = \frac{142 + 1}{142} = \frac{143}{142}$ 
  
142.  $1 \frac{1}{143} = \frac{1 \times 143 + 1}{143} = \frac{143 + 1}{143} = \frac{144}{143}$ 
  
143.  $1 \frac{1}{144} = \frac{1 \times 144 + 1}{144} = \frac{144 + 1}{144} = \frac{145}{144}$ 
  
144.  $1 \frac{1}{145} = \frac{1 \times 145 + 1}{145} = \frac{145 + 1}{145} = \frac{146}{145}$ 
  
145.  $1 \frac{1}{146} = \frac{1 \times 146 + 1}{146} = \frac{146 + 1}{146} = \frac{147}{146}$ 
  
146.  $1 \frac{1}{147} = \frac{1 \times 147 + 1}{147} = \frac{147 + 1}{147} = \frac{148}{147}$ 
  
147.  $1 \frac{1}{148} = \frac{1 \times 148 + 1}{148} = \frac{148 + 1}{148} = \frac{149}{148}$ 
  
148.  $1 \frac{1}{149} = \frac{1 \times 149 + 1}{149} = \frac{149 + 1}{149} = \frac{150}{149}$ 
  
149.  $1 \frac{1}{150} = \frac{1 \times 150 + 1}{150} = \frac{150 + 1}{150} = \frac{151}{150}$ 
  
150.  $1 \frac{1}{151} = \frac{1 \times 151 + 1}{151} = \frac{151 + 1}{151} = \frac{152}{151}$ 
  
151.  $1 \frac{1}{152} = \frac{1 \times 152 + 1}{152} = \frac{152 + 1}{152} = \frac{153}{152}$ 
  
152.  $1 \frac{1}{153} = \frac{1 \times 153 + 1}{153} = \frac{153 + 1}{153} = \frac{154}{153}$ 
  
153.  $1 \frac{1}{154} = \frac{1 \times 154 + 1}{154} = \frac{154 + 1}{154} = \frac{155}{154}$ 
  
154.  $1 \frac{1}{155} = \frac{1 \times 155 + 1}{155} = \frac{155 + 1}{155} = \frac{156}{155}$ 
  
155.  $1 \frac{1}{156} = \frac{1 \times 156 + 1}{156} = \frac{156 + 1}{156} = \frac{157}{156}$ 
  
156.  $1 \frac{1}{157} = \frac{1 \times 157 + 1}{157} = \frac{157 + 1}{157} = \frac{158}{157}$ 
  
157.  $1 \frac{1}{158} = \frac{1 \times 158 + 1}{158} = \frac{158 + 1}{158} = \frac{159}{158}$ 
  
158.  $1 \frac{1}{159} = \frac{1 \times 159 + 1}{159} = \frac{159 + 1}{159} = \frac{160}{159}$ 
  
159.  $1 \frac{1}{160} = \frac{1 \times 160 + 1}{160} = \frac{160 + 1}{160} = \frac{161}{160}$ 
  
160.  $1 \frac{1}{161} = \frac{1 \times 161 + 1}{161} = \frac{161 + 1}{161} = \frac{162}{161}$ 
  
161.  $1 \frac{1}{162} = \frac{1 \times 162 + 1}{162} = \frac{162 + 1}{162} = \frac{163}{162}$ 
  
162.  $1 \frac{1}{163} = \frac{1 \times 163 + 1}{163} = \frac{163 + 1}{163} = \frac{164}{163}$ 
  
163.  $1 \frac{1}{164} = \frac{1 \times 164 + 1}{164} = \frac{164 + 1}{164} = \frac{165}{164}$ 
  
164.  $1 \frac{1}{165} = \frac{1 \times 165 + 1}{165} = \frac{165 + 1}{165} = \frac{166}{165}$ 
  
165.  $1 \frac{1}{166} = \frac{1 \times 166 + 1}{166} = \frac{166 + 1}{166} = \frac{167}{166}$ 
  
166.  $1 \frac{1}{167} = \frac{1 \times 167 + 1}{167} = \frac{167 + 1}{167} = \frac{168}{167}$ 
  
167.  $1 \frac{1}{168} = \frac{1 \times 168 + 1}{168} = \frac{168 + 1}{168} = \frac{169}{168}$ 
  
168.  $1 \frac{1}{169} = \frac{1 \times 169 + 1}{169} = \frac{169 + 1}{169} = \frac{170}{169}$ 
  
169.  $1 \frac{1}{170} = \frac{1 \times 170 + 1}{170} = \frac{170 + 1}{170} = \frac{171}{170}$ 
  
170.  $1 \frac{1}{171} = \frac{1 \times 171 + 1}{171} = \frac{171 + 1}{171} = \frac{172}{171}$ 
  
171.  $1 \frac{1}{172} = \frac{1 \times 172 + 1}{172} = \frac{172 + 1}{172} = \frac{173}{172}$ 
  
172.  $1 \frac{1}{173} = \frac{1 \times 173 + 1}{173} = \frac{173 + 1}{173} = \frac{174}{173}$ 
  
173.  $1 \frac{1}{174} = \frac{1 \times 174 + 1}{174} = \frac{174 + 1}{174} = \frac{175}{174}$ 
  
174.  $1 \frac{1}{175} = \frac{1 \times 175 + 1}{175} = \frac{175 + 1}{175} = \frac{176}{175}$ 
  
175.  $1 \frac{1}{176} = \frac{1 \times 176 + 1}{176} = \frac{176 + 1}{176} = \frac{177}{176}$ 
  
176.  $1 \frac{1}{177} = \frac{1 \times 177 + 1}{177} = \frac{177 + 1}{177} = \frac{178}{177}$ 
  
177.  $1 \frac{1}{178} = \frac{1 \times 178 + 1}{178} = \frac{178 + 1}{178} = \frac{179}{178}$ 
  
178.  $1 \frac{1}{179} = \frac{1 \times 179 + 1}{179} = \frac{179 + 1}{179} = \frac{180}{179}$ 
  
179.  $1 \frac{1}{180} = \frac{1 \times 180 + 1}{180} = \frac{180 + 1}{180} = \frac{181}{180}$ 
  
180.  $1 \frac{1}{181} = \frac{1 \times 181 + 1}{181} = \frac{181 + 1}{181} = \frac{182}{181}$ 
  
181.  $1 \frac{1}{182} = \frac{1 \times 182 + 1}{182} = \frac{182 + 1}{182} = \frac{183}{182}$ 
  
182.  $1 \frac{1}{183} = \frac{1 \times 183 + 1}{183} = \frac{183 + 1}{183} = \frac{184}{183}$ 
  
183.  $1 \frac{1}{184} = \frac{1 \times 184 + 1}{184} = \frac{184 + 1}{184} = \frac{185}{184}$ 
  
184.  $1 \frac{1}{185} = \frac{1 \times 185 + 1}{185} = \frac{185 + 1}{185} = \frac{186}{185}$ 
  
185.  $1 \frac{1}{186} = \frac{1 \times 186 + 1}{186} = \frac{186 + 1}{186} = \frac{187}{186}$ 
  
186.  $1 \frac{1}{187} = \frac{1 \times 187 + 1}{187} = \frac{187 + 1}{187} = \frac{188}{187}$ 
  
187.  $1 \frac{1}{188} = \frac{1 \times 188 + 1}{188} = \frac{188 + 1}{188} = \frac{189}{188}$ 
  
188.  $1 \frac{1}{189} = \frac{1 \times 189 + 1}{189} = \frac{189 + 1}{189} = \frac{190}{189}$ 
  
189.  $1 \frac{1}{190} = \frac{1 \times 19$

menjadi pecahan biasa ,Kemudian subjek hanya melihat angka Ketika masih menjadi pecahan campuran, tetapi subjek dapat menentukan kue siapa yang paling kecil. Sehingga dapat dikatakan jawaban tersebut sesuai dengan 3 indikator kemampuan literasi numerasi yakni 1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. 2. Menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasikannya. 3. Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana, serta mampu mempresentasikan situasi. Dapat ditark Kesimpulan berdasarkan uji triangulasi teknik, data dari tes tertulis dan wawancara menunjukkan kesamaan makna dan dianggap kredibel.

Selanjutnya Penjelasan berdasarkan hasil soal tes tulis dan wawancara terhadap subjek. Subjek Rendah (SR), Hasil Tes tulis ditunjukkan pada gambar 4.3 berikut :



**Gambar 4.3 Analisis Hasil Tes Tulis Subjek Rendah(SR)**

Hasil Wawancara Subjek Rendah (SR)

Kode	Hasil Wawancara
P 1	: Baik, sekarang ibu mau tanya, Langkah awal apa yang kamu gunakan saat mengerjakan soal tersebut?
SR 1	: Langkah pertama yang saya gunakan yaitu saya merubahnya menjadi pecahan biasa terlebih dahulu bu, lalu saya mencari ukuran kue yudha.
P 2	: Lalu Langkah apa lagi agar kamu mengetahui kue siapa yang paling kecil?
SR 2	: Saya hanya melihat dari hasil pecahan biasanya saja bu, dan paling kecil yaitu kue fana.
P 3	: Baik, Pertanyaan ibu yang terakhir , bisakah kamu menjelaskan Langkah-langkah pengerjaan mu kepada teman-teman mu dan bagaimana caranya?
SR 3	: Tidak bisa bu, karena saya hanya melihat hasil dari pecahan biasanya aja.

Berdasarkan hasil tes tulis dan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa subjek tidak berhasil menentukan jawaban, subjek berhasil

merubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan subjek bisa mencari ukuran kue yudha ,tetapi subjek tidak dapat menentukan kue siapa yang paling kecil. Saat dilakukan wawancara subjek SR diminta untuk menjelaskan Langkah awal apa yang dia gunakan, Subjek SR menunjukkan langkah awal dengan cara mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, yang merupakan langkah dasar penting. Namun, SR tidak melanjutkan proses dengan menyamakan penyebut untuk membandingkan pecahan secara akurat. Sehingga dapat dikatakan jawaban tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi nomor 1 saja yakni Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Adapun Kesimpulan Hasil penelitian 3 subjek menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat literasi numerasi yang beragam dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan.

**Tabel 4. Karakteristik Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik**

Kategori	Kemampuan dalam Menyelesaikan Soal Pecahan	Indikator Ketercapaian
Subjek Tinggi (ST)	Cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal	3 indikator tercapai
Subjek Sedang (SS)	Dapat menyelesaikan soal dengan beberapa kesalahan	3 indikator tercapai
Subjek Rendah (SR)	Mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal	1 indikator tercapai

Peserta didik **kategori tinggi** mampu menyelesaikan soal dengan baik dan cepat. Mereka memahami konsep pecahan serta dapat menggunakannya dalam konteks nyata. **Peserta kategori sedang** memiliki pemahaman cukup baik, tetapi masih mengalami kesulitan dalam strategi penyelesaian. Sementara itu, **peserta kategori rendah** memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dan strategi penyelesaian.

Peserta Didik yang Menjadi Subjek yakni Subjek Tinggi menunjukkan keberhasilan dalam literasi numerasi dengan menyelesaikan soal-soal operasi hitung pecahan secara cepat, tepat, dan benar

serta menjawab wawancara dengan baik sehingga berhasil memenuhi tiga indikator kemampuan literasi numerasi; Subjek sedang mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan penalaran sederhana dan menjawab wawancara dengan baik, dan memenuhi tiga indikator kemampuan literasi numerasi ; sedangkan subjek rendah hanya mampu memenuhi satu indikator kemampuan literasi numerasi (indikator 1) karena menyelesaikan soal dengan kesalahan pada pertanyaan terakhir akibat kurang memahami konsep dan hanya melihat angka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikelas dengan kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung pecahan. Peserta didik mampu mengerjakan dan menjelaskan cukup rinci bagaimana Langkah-langkah peserta didik dalam menyelesaikan soal tes.

Berikut dipaparkan karakteristik dari masing-masing subjek penelitian yaitu :

N o	Tinggi	Seda ng	Renda h	Indikator ketercapaian
1	Cepat dan tepat	Memerlukan	Mengalami kesulitan	1. Menggunakan

N o	Tinggi	Seda ng	Renda h	Indikator ketercapaian
	dalam mengidentifikasi soal cerita yang dipaparkan	pemahaman dalam mengidentifikasi soal cerita materi operasi hitung pecahan	an dalam memahami , mengidentifikasi soal cerita yang dipaparkan	berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. 2. Menggunakan penalaran matematika dalam menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasikannya. 3. Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat dan sederhana, serta mampu mempresentasikan situasi..

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi meliputi:

- a. Minat belajar: peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap matematika cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik.
- b. Dukungan lingkungan belajar: keterlibatan guru dan orang tua dalam membantu memahami konsep pecahan sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik.
- c. Metode pembelajaran: penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari membantu peserta didik dalam memahami operasi hitung pecahan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kesimpulan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya sudah berjalan dengan baik, meskipun belum mencapai

100%. Guru berperan aktif dalam membimbing peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung pecahan, meskipun masih terdapat peserta didik yang kurang antusias.

Berdasarkan kategori subjek, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Subjek Tinggi (ST) berhasil menyelesaikan soal dengan cepat, tepat, dan benar serta menjawab wawancara dengan baik, sehingga memenuhi tiga indikator literasi numerasi.
2. Subjek Sedang (SS) mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan penalaran sederhana dan menjawab wawancara dengan baik, juga memenuhi tiga indikator literasi numerasi.
3. Subjek Rendah (SR) hanya memenuhi satu indikator literasi numerasi karena mengalami kesalahan dalam menjawab akibat kurang memahami konsep dan hanya mengandalkan angka dalam menyelesaikan soal.

Secara keseluruhan, kemampuan literasi numerasi peserta didik di sekolah ini cukup baik, namun

masih perlu peningkatan terutama bagi peserta didik dengan kategori rendah agar dapat memahami konsep secara lebih mendalam.

3 Punung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 12290–12295.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Icam Sutisna. (2020). *Statistika Penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo, 1–15.
- Irawan, E. P., Yustitia, V., & Kusmaharti, D. (2024). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas III SD, 8(2), 129–141.
- Kemendikbud. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018. Retrieved from <http://jurnalpuslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Andini, G. (2021). Pengaruh literasi numerasi pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan penyelesaian soal higher order thinking skill (HOTS). Skripsi: Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- Atsilnaura, S. S., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD N